

## PERANAN GURU PKN DALAM MENANAMKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SWASTA YAPIM TARUNA BARUMUN TENGAH

Soleh Solahuddin Nainggolan<sup>1\*</sup>, Kasmudin Harahap<sup>2</sup>, Sahrudin Pohan.<sup>3</sup>

<sup>1\*23</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Instisut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: salehpasid@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran peranan guru PKN dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di SMK Swasta Yapim Taruna Brumun. 2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah dan 3) Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan guru PKN dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di SMK Swasta Yapim Taruna BarumunTengah. Metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Peranan Guru PKN Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PKN dan sebagian Siswa siswi SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah. Subjek dalam penelitian ini Guru Kepala Sekolah, Guru PKN dan sebagian Siswa siswi SMK Swasta Taruna Barumun Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumnetasi. Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Berdasarkan analisis deskriptif yaitu Gambaran Peranan Guru PKN Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai evaluator, pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan metode pembiasaan keteladanan, ceramah, dan simulasi, faktor penghambat dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah yaitu kebiasaan anak malas ketika mengerjakan sesuatu, serta kebiasaan bangun kesiangan, pengaruh teman sebaya, dan kesibukan orang tua. upaya apa saja yang dapat dilakukan guru PKN dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di SMK Swasta Yapim Taruna BarumunTengah yaitu memberi keteladanan kepada siswa, melaksanakan peraturan kelas, memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar.

**KATA KUNCI:** Peranan Guru PKN, Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa.

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT), dimana PKN juga merupakan ilmu yang meningkatkan etika dan moral manusia, disamping itu mata pelajaran PKN juga merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dan persaingan berbagai bidang mata pelajaran yang ada. Hal ini terutama dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan

selanjutnya tetap dipertahankan sebagai pendidikan wajib menurut ketentuan baru Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan supaya mendapatkan tujuan yang diharapkan berguna serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya ajaran atau suruhan terhadap anak-anak, bersih badan, rapi pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya merupakan proses pendidikan karakter. Sehubungan dengan itu, dewantara pernah mengemukakan beberapa hal yang harus dilakukan dalam pendidikan karakter, yakni *ngerti-ngroso-glokoni* (menyadari, menasehati dan melakukan) hal tersebut dengan ungkapan sunda di Jawa Barat bahwa pendidikan karakter harus merujuk pada adanya keselarasan antara *tekad-ucap-lampah* (niat, ucapan/kata-kata, dan perbuatan).

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia dimasa depan dan pada nilai-nilai budaya bangsa. Pendidikan karakter harus menanamkan nilai-nilai filosofi dan mengamalkan seluruh karakter bangsa secara utuh dan menyeluruh dalam konteks negara kesatuan republik (NKRI), Pendidikan karakter harus mengandung prekat bangsa yang memiliki budaya dalam wujud kesadaran, pemahaman, dan kecerdasan kultural masyarakat.

Menurut (Wood, 2009) dikutip (dalam Yaumi Muhammad, 2014:129) istilah karakter merujuk pada ciri khas, perilaku ciri khas seseorang atau kelompok, kekuatan moral, atau reputasi. Dengan demikian, karakter merupakan evaluasi terhadap kualitas moral individu atau berbagai atribut termasuk keberadaan kurangnya kebajikan seperti integritas, keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau perilaku atau kebiasaan yang baik. Ketika seseorang adalah sebuah karakter moral, hal ini terutama mengacu pada sekumpulan kualitas yang membedakan satu individu dari yang lain.

Peranan guru PKn dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai evaluator, pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan metode pembiasaan keteladanan, ceramah, dan simulasi.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin terdapat beberapa kendala atau faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan diantaranya adalah, kebiasaan anak malas

ketika mengerjakan sesuatu, serta kebiasaan bangun kesiangan, pengaruh teman sebaya, dan kesibukan orang tua.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru PKn dalam menanamkan karakter kedisiplinan belajar siswa antara lain, memberi keteladanan kepada siswa, melaksanakan peraturan kelas, memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana **Peranan Guru PKn Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah yang beralamat Siharborgoan Dalam Kec. Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara, Kode Pos 22755. Penelitian ini bersifat tinjauan yang dinamis dan dapat terus dikembangkan. Penelitian ini direncanakan selama  $\pm$  6 bulan, mulai Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023. Waktu yang ditetapkan dalam pengumpulan data, pengelolaan hasil penelitian, dan pembuatan laporan. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Adapun objek dari penelitian ini adalah Peranan Guru PKn Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah. Informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini antara lain yaitu Guru Kepala Sekolah, Guru PKn dan sebagian siswa siswi kelas XI SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah. Data dan sumber Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik Keabsahan Data Triangulas. Teknik Analisis Data Reduksi Data, Penyaji Data, Kesimpulan dan Verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah.**

Karakter adalah watak, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya, karakter juga dapat dikatakan sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu serta yang membedakan antara dirinya dengan individu lain.

Karakter disiplin adalah nilai karakter yang ada pada diri seorang individu dengan diwujudkan selalu menghargai waktu. Disiplin sebagai karakter dilakukan secara berkelanjutan,

konsisten terhadap waktu dan hal-hal yang dipelajari akan membawa seorang siswa akan mewujudkan potensinya.

Kedisiplinan siswa merupakan suatu kesediaan siswa untuk menepai atau mematuhi proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan tentang gambaran karakter kedisiplinan siswa, bahwa hasil wawancara yang diperoleh sejalan dengan hasil observasi yang diperoleh sejalan dengan hasil observasi yang diperoleh semua guru berperan dengan baik masalah pelanggaran karakter kedisiplinan yang ada yaitu terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian rapi, ribut dikelas waktu belajar mengajar berlangsung, kemudian peran guru PKn dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa biasanya diberi motivasi-motivasi yang dapat merubah siswanya menjadi lebih baik dan bisa bertanggung jawab.

## **2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah**

Faktor-faktor penghambat karakter kedisiplinan siswa adalah kurang ada kesadaran dalam diri siswa, faktor keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung serta perkembangan teknologi yang disalah gunakan oleh siswa. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang mempengaruhi kedisiplinan anak diantaranya adalah, kebiasaan anak malas ketika mengerjakan sesuatu serta kebiasaan bangun kesiangan, pengaruh teman sebaya dan, kesibukan orangtua.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat dimaknai bahwa faktor penghambat membangun karakter disiplin siswa ialah kurangnya kesadaran dalam diri siswa, faktor keluarga dan lingkungan. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pelanggaran disiplin sekolah berasal dari siswa itu sendiri, cara mengatasinya dengan menjadi teladan yang baik dan membuat peraturan serta bersikap konsisten dan bekerja sama dengan orangtua.

## **3. Upaya Untuk Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di Kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah**

Adapun upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan membangun karakter disiplin tersebut yaitu:

1. Membangun karakter disiplin, Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.
2. Sikap ketidak ingin tahunan siswa terhadap apa yang di sampaikan olehguru

Selain itu juga guru PKn di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah memberikan pendekatan secara khusus yaitu dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta memberikan ceramah keagamaan untuk membentuk nilai karakter siswa agar mengerti mana yang baik dan yang buruk.

Memberikan perhatian khusus terhadap siswa tersebut sehingga siswa merasa diperhatikan dan lain hari mau melaksanakan nasehat yang diberikan kepadanya. Melakukan penanaman karakter disiplin kepada siswa didalam kelas menggabungkan materi yang diajarkan misalnya nilai-nilai yang mudah di pahami dan mudah untuk di lakukan. Penanaman karakter disiplin terhadap siswa dengan pemberian contoh yang yang baik misalnya menghargai pendapatorang lain.

Dari hasil wawancara dari beberapa informan dapat dimaknai bahwa upaya membangun karakter disiplin siswa yang dilakukan guru PKn ialah Memberikan perhatian khusus terhadap siswa tersebut sehingga siswa merasa diperhatikan dan lain hari mau melaksanakan nasehat yang diberikan kepadanya, melakukan penanaman karakter disiplin kepada siswa di dalam kelas menggabungkan materi yang diajarkan misalnya nilai-nilai yang mudah di pahami dan mudah untuk di lakukan. Penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa dengan pemberian contoh yang baik misalnya menghargai pendapat orang lain.

## **PEMBAHASAN**

**Gambaran Peranan Guru PKn dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah**

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan gambaran peranan guru PKn dalam membangun karakter disiplin siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukn terhadap peranan guru PKn dalam membangun karakter disiplin siswa sesuai dengan indikator yang di gunakan, maka hasil penelitian yang diperoleh dari guru PKn yaitu mengajarkan siswa supaya hadir tepat waktu, taat terhadap aturan sekolah, berperilaku sesuai dengan norma, norma yang berlaku, serta menghormati guru dan seluruh warga sekolah. Sedangkan dari siswa berpendapat serupa dalam membangun karakter disiplin siswa temuan ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu dalam membangun karakter disiplin siswa dimulai dengan memberialn contoh sikap disiplin disekolah masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menaanti peraturan sekolah,

mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dan menghormati guru dan seluruh warga sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dimaknai bahwa Membangun karakter disiplin di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah terhadap siswa kelas X dilakukan waktu apel pagi dan dikelas dengan menggabungkan materi yang diajarkan misalnya nilai demokratis. Penanaman nilai karakter terhadap siswa dengan pemberian contoh misalnya, menghargai pendapat oprang lain, tidak memaksa kehendak ketika musyawarah dan sebagainya.

Faktor-Faktor Penghambat dalam menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMA SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait faktor penghambat dalam membangun karakter disiplin siswa dari guru PKn berpendapat bahwa faktor penghambat dalam membangun karakter disiplin siswa yaitu sebagian siswa kurang percaya diri yang rendah, sebagian siswa acuh tak acuh terhadap peraturan yang disampaikan. Sedangkan dari siswa berpendapat serupa mengenai faktor penghambat dalam membangun karakter disiplin siswa temuan ini serupa dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu perilaku yang tidak disiplin, malas dalam belajar, tidak memiliki minat yang tibggi dan siswa tidak bisa menerapkan cara belajar yang baik.

Pendidikan karakter yang harusnya di sampaikan kepada peserta didik tidak di sampaikan dan tidak diekplorasi dalam suatu pembelajaran maupun suatu kegiatan sekolah. Masih banyak sekolah dan guru yang belum memberlakukannya, hanya dijadikan formalitas saja tetapi tidak disampaikan kepada peserta didiknya. Tujuan pembelajaran yaitu mengacu pada pencapaian verbal dan kegiatan belajar siswa berorientasi pada penguasaan materi buku teks. Tujuan akhirnya agar siswa mendapat nilai yang tinggi pada pelaksanaan tes sumatif maupun ujian sekolah.

### **1. Upaya dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah**

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait upaya yang dilakukan dalam menanamkan dan meningkatkan karakter disiplin siswa dari guru PKn berpendapat bahwa upaya yang dilakukan yaitu dengan pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa, penggalakan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin, seta memberikan pembiasaan dan keteladanan seorang guru dengan tujuan untuk mendidik dan membekali siswa agar memiliki perilaku dan moral yang baik untuk dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam membangun karakter disiplin tersebut sudah dilakukan dengan baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai positif dan memberikan pengajaran yang matang. Guru PKn juga memberikan pengajaran tentang karakter disiplin di dalam ruangan kelas.

## **KESIMPULAN**

Peranan Guru PKn dalam Menanamkan Karakter Kedisiplinan Siswa, melalui pencegahan secara umum dan khusus. Usaha pembentukan timbulnya pelanggaran karakter disiplin siswa secara umum yaitu:

1. Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa pada saat apel pagi dan saat jam pelajaran  
Sedangkan usaha pembentukan karakter disiplin secara khusus yaitu:
  - a. Pemberian bimbingan berupa penyesuaian diri yakni memberikan nasehat atau dorongan dari guru di sekolah agar siswanya lebih baik lagi.
  - b. Pemberian bimbingan secara pribadi, yakni memberikan dorongan semangat yang kuat kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi, dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi.
  - c. Pemberian bimbingan dilakukan melalui pendekatan individu atau langsung pada siswa yang melakukan pelanggaran agar tidak melakukan pelanggaran selanjutnya. Pendekatan kelompok dilakukan pada siswa secara kelompok yang melakukan pelanggaran agar tidak mengulangnya sehingga tidak mempengaruhi siswa yang lain.
2. Faktor penghambat dalam karakter disiplin Siswa yang dialami oleh guru PKn di kelas SMK Swasta Yapim Taruna Barumon Tengah sebagai berikut:
  - a. Sikap ketidakmau tau siswa terhadap nasehat-nasehat yang disampaikan guru.
  - b. Keterbatasan alokasi waktu dalam memberikan pembinaan dan pembimbingan
  - c. Pergaulan teman sebaya yang negatif baik berasal dari sekolah maupun luar sekolah
  - d. Orang tua yang tidak memenuhi panggilan dari pihak sekolah

3. Upaya Guru dalam menanamkan karakter kedisiplinan siswa di kelas X SMK Swasta Yapim Taruna Barumun Tengah
  - a. Kepada sekolah agar secepatnya menyediakan Guru bimbingan konseling agar sepenuhnya bisa memberikan pembinaan dan pembimbingan.
  - b. Mengarahkan siswa agar berteman dengan yang baik.
  - c. Memberikan perhatian khusus terhadap siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan dan lain hari mau melaksanakan nasehat-nasehat yang diberikan kepadanya
  - d. Diharapkan kepada para guru agar kompak dalam pembentukan karakter disiplin siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

Chairiyah 2014 pendidikan karakter dalam dunia pendidikan jurnal literasi volume 4 no 1. Gunawan Heri 2014 pendidikan karakter (cetakan ke 3) alfabeta

Husaini 2014 pembinaan pendidikan karakter jurnal tarbiyah vol 21, no 1.

Kirom Askhabul 2017 peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural jurnal yudharta volume 1, nomor 1.

Mulyasa 2009 menjadi guru profesional (cetakan ke 8) Bandung, Pt Rosdakarya

Nurhasanah 2021 peranan guru kelas sebagai pembimbing pada siswa sekolah dasar jurnal suloh volume 6, no 1.

Rofi`le Halim Abdul 2017 pendidikan karakter adalah sebuah keharusan jurnal waskita, vol 1, no 1.

Sagala Syaiful 2013 kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan (cetakan ke 4) alfabeta

Salsabila Alya 2020 penanaman karakter disiplin pada siswa SDN Jelupang jurnal edukasi dan sains, volume 2, nomor 2.

Wahyudi Imam 2012 panduan lengkap uji sertifikasi guru (cetakan ke 1) Pt Rosdakarya.

Zubaedi 2013 desain pendidikan karakter (cetakan ke 3) Jakarta Kharisma Putra`